

Banjir dan Kerusakan Alam Kalimantan Selatan

Disampaikan pada Seminar daring

BANJIR KALSEL DAN SIKAP PATRIARKI TERHADAP ALAM

Pusat Studi Gender dan Anak LP2M UIN Antasati Banjarmasin

Rizqi Hidayat

Outline

1. Banjir Kalsel 2021
2. Apa sebab banjir
3. Bencana ekologis



Banjir Kalsel 2021





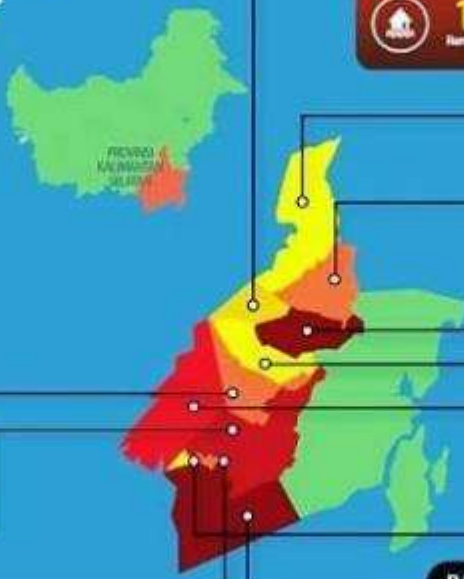
BANJIR & TANAH LONGSOR KALIMANTAN SELATAN

BNPB

UPDATE 27 JANUARI 2021 PUKUL 10.00 WIB

Hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi menyebabkan banjir di pertengahan bulan Januari 2021 di Kalimantan Selatan. Dampak banjir merenggut 24 jiwa, 90.885 rumah terdampak banjir dan 625.647 warga terdampak & 135.656 mengungsi. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan telah menetapkan Status Tanggap Darurat Bencana Banjir Tanggal 14 - 27 Januari 2021. Tim gabungan & relawan telah melakukan penanganan darurat banjir.

TOTAL NILAI KERUSAKAN & KERUGIAN
Rp1,127 Triliun
KERUSAKAN: RP 858 M KERUGIAN: RP 296 M



Gubernur Kalsel SK Siaga Darurat ke Tanggap Darurat (14 - 27 /1/2021)

BANJIR 11/1 | KABUPATEN BANJAR

- 8 Jiwa Meninggal Dunia
- 82.782 Total Mengungsi
- 275.906 Jiwa Terdampak
- SK Bupati Banjar Tanggap Darurat 11 - 31 Januari 2021

BANJIR 12-14/1 | KOTA BANJAR BARU

- 1 Jiwa Meninggal Dunia
- 7.722 Total Mengungsi
- 2.073 Rumah Terdampak

BANJIR 13/1 | KAB. HULU SUNGAI UTARA

- 4.774 Jiwa Terdampak
- 1.433 Rumah Terdampak

BANJIR 12/1 | KABUPATEN TABALONG

- 9.937 Jiwa Terdampak
- 3.172 Rumah Terdampak

BANJIR 14/1 | KABUPATEN BALANGAN

- 21.416 Jiwa Terdampak
- 4.173 Rumah Terdampak
- SK Bupati Balangan Tanggap Darurat 14 - 27 Januari 2021

BANJIR 13/1 | KAB. HULU SUNGAI TENGAH

- 7 Jiwa Meninggal Dunia
- 87.897 Jiwa Terdampak
- 17.371 Rumah Terdampak

BANJIR 13/1 | KAB. HULU SUNGAI SELATAN

- 10.415 Jiwa Terdampak
- 4.173 Rumah Terdampak

BANJIR 14/1 | KABUPATEN BARITO KUALA

- 9.170 Total Mengungsi
- 54.199 Jiwa Terdampak
- SK Bupati Barito Kuala Tanggap Darurat 14 - 27 Januari 2021

BANJIR 16/1 | KAB. TANAH LAUT

- 7 Jiwa Meninggal Dunia
- 9.814 Total Mengungsi
- 42.543 Jiwa Terdampak

BANJIR 15/1 | KOTA BANJAR MASIN

- 108.524 Jiwa Terdampak
- 35.138 Rumah Terdampak

Sumber: BNPB 2019 (DB Baku Prok. Kjol). Doc: Baku 2019

Sumber: IG BPBD KALSEL (bpbdkalselprov) 23 Januari 2020



LAPORAN SITUASI TERKINI Penanganan Darurat Bencana Banjir Di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan

Data dilaporkan sampai 10 Februari 2021 Pukul 18.00 WIB

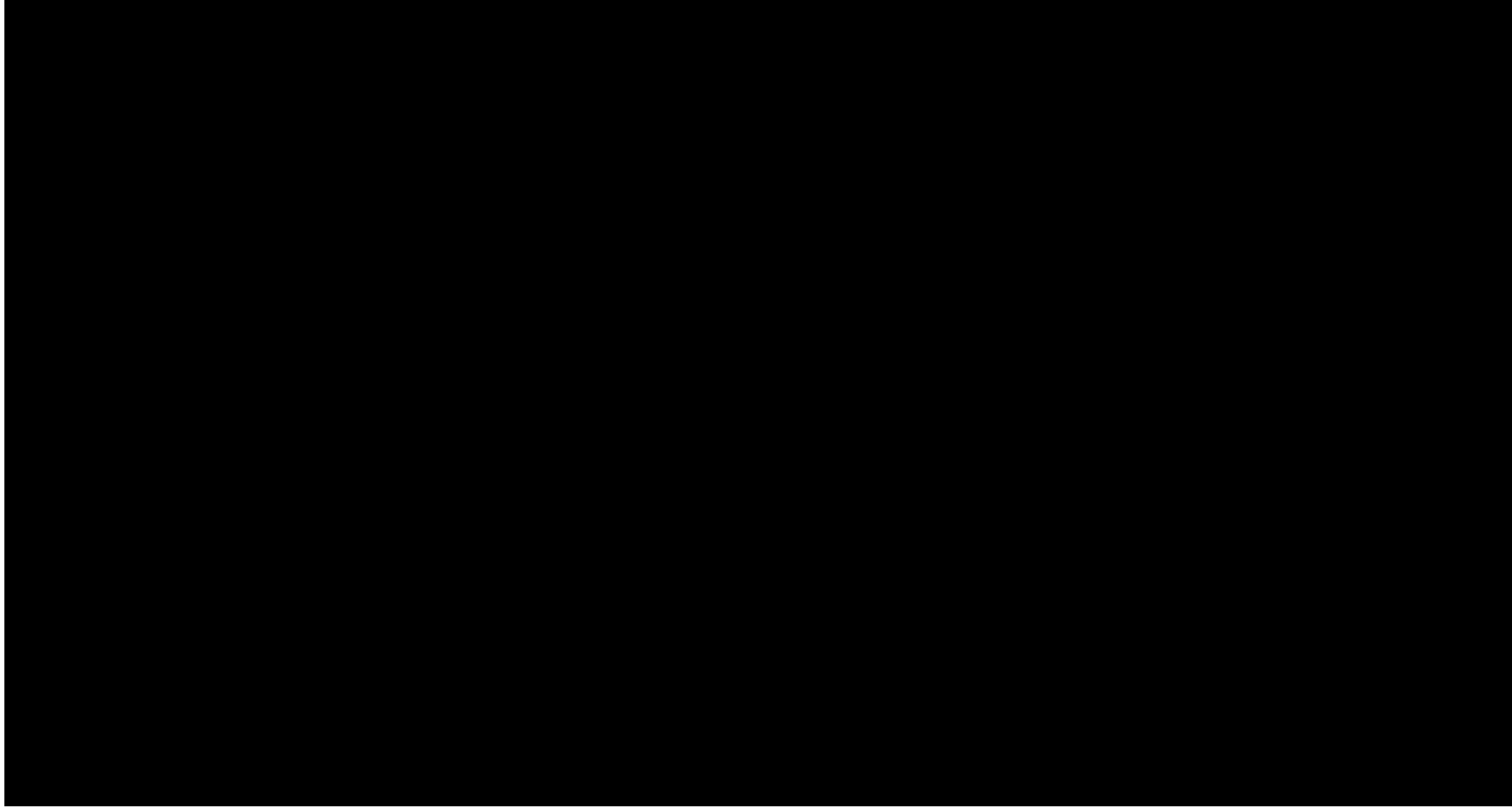
LAPORAN SITUASI TERKINI NO. 38

Detail Laporan

Tanggal	10 Februari 2021
Disiapkan oleh	Pusdalops BNPB
Arsip Laporan Situasi	https://tinyurl.com/Arsip-Sitrep-Kalsel
Hal Penting	Laporan ini fokus pada langkah penanganan yang telah dilakukan oleh BNPB, BPBD Prov. Kalimantan Selatan, BPBD Kab/Kota terdampak di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dan K/L serta NGO.
Distribusi	K/L terkait, pemda.

- **Korban di 11 Kabupaten/Kota:**
 - 35 jiwa meninggal dunia
 - 10.217 jiwa mengungsi
 - 633.723 jiwa terdampak
- **Kerugian materil:**
 - 104.530 rumah
 - 847 tempat ibadah
 - 1.0418 fasilitas pendidikan
 - 1.693.295 meter jalan
 - 128 unit jembatan

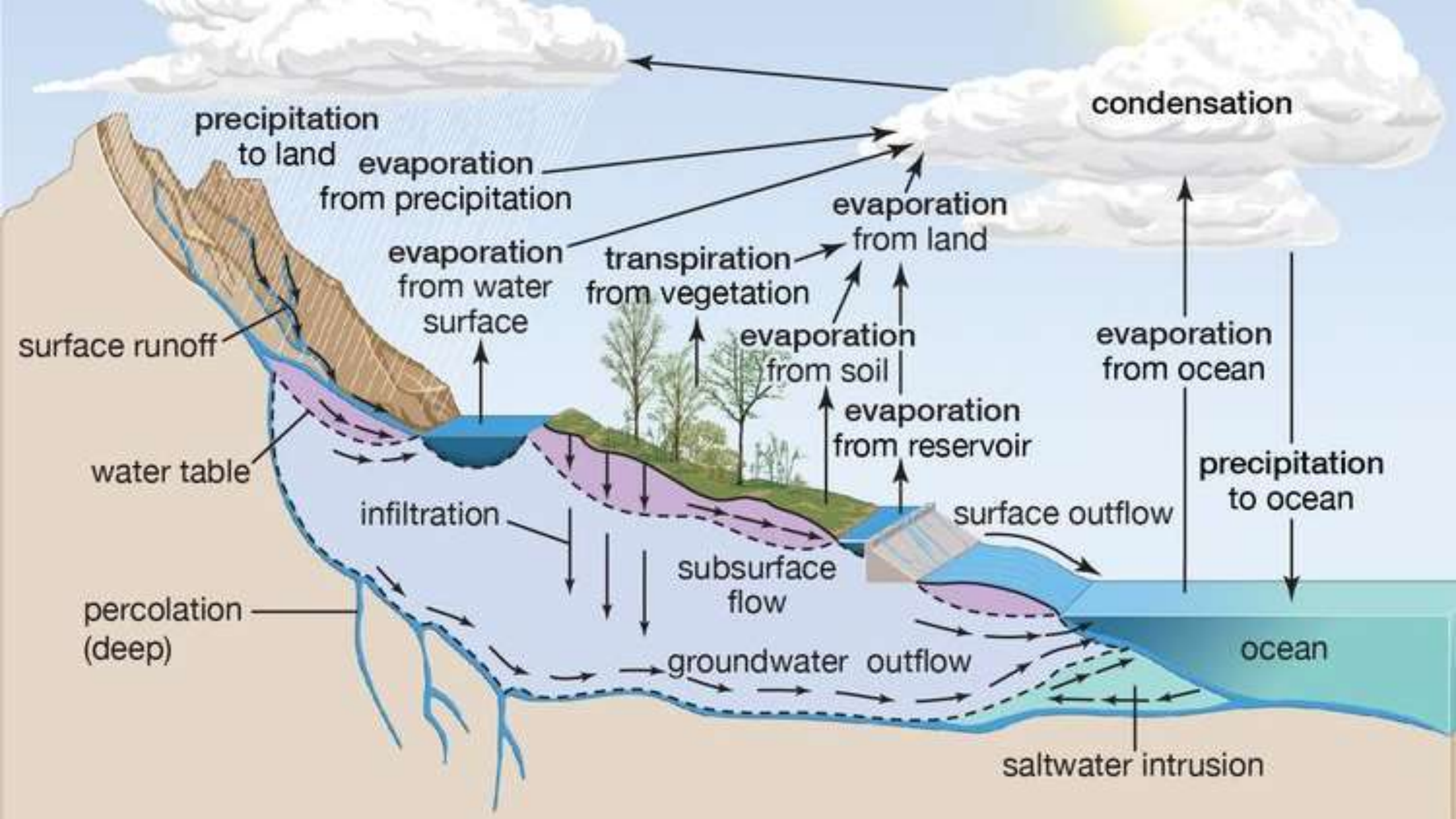
Sumber: Arsip BPBD Kalsel (<https://tinyurl.com/Arsip-Sitrep-Kalsel>)

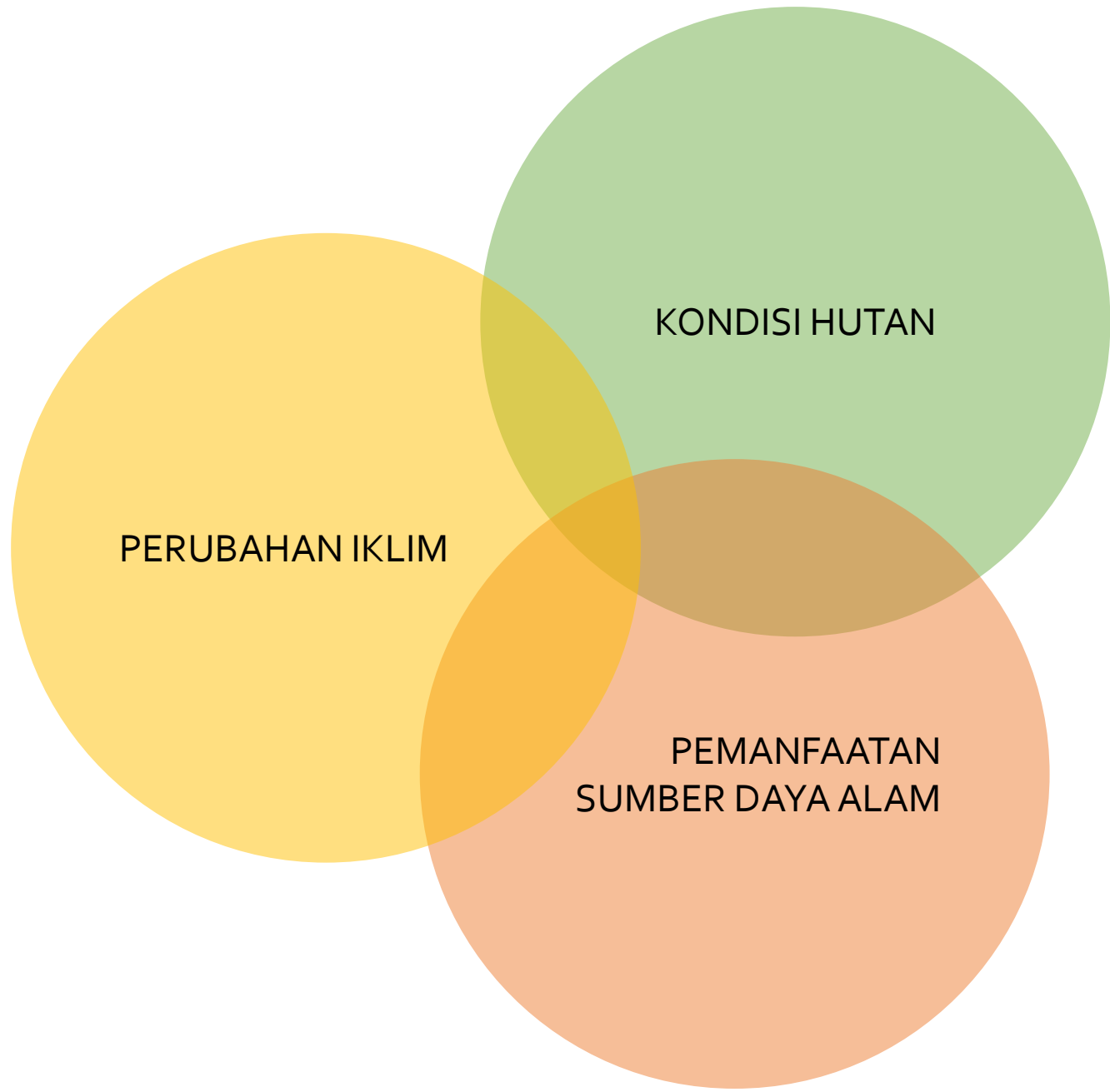


Dok. Ops. SAR Posko Peduli Bencana Kalsel



Apa sebab banjir

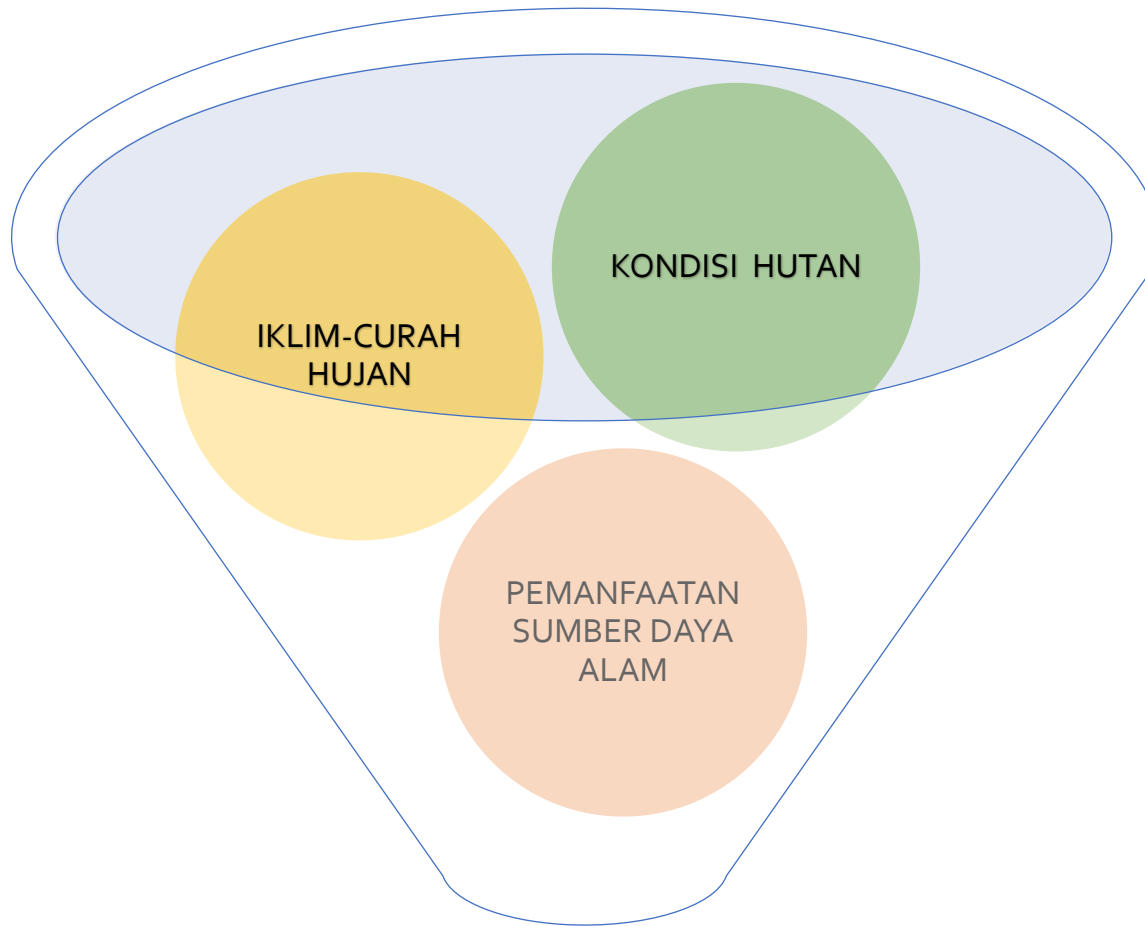




PERUBAHAN IKLIM

KONDISI HUTAN

PEMANFAATAN
SUMBER DAYA ALAM

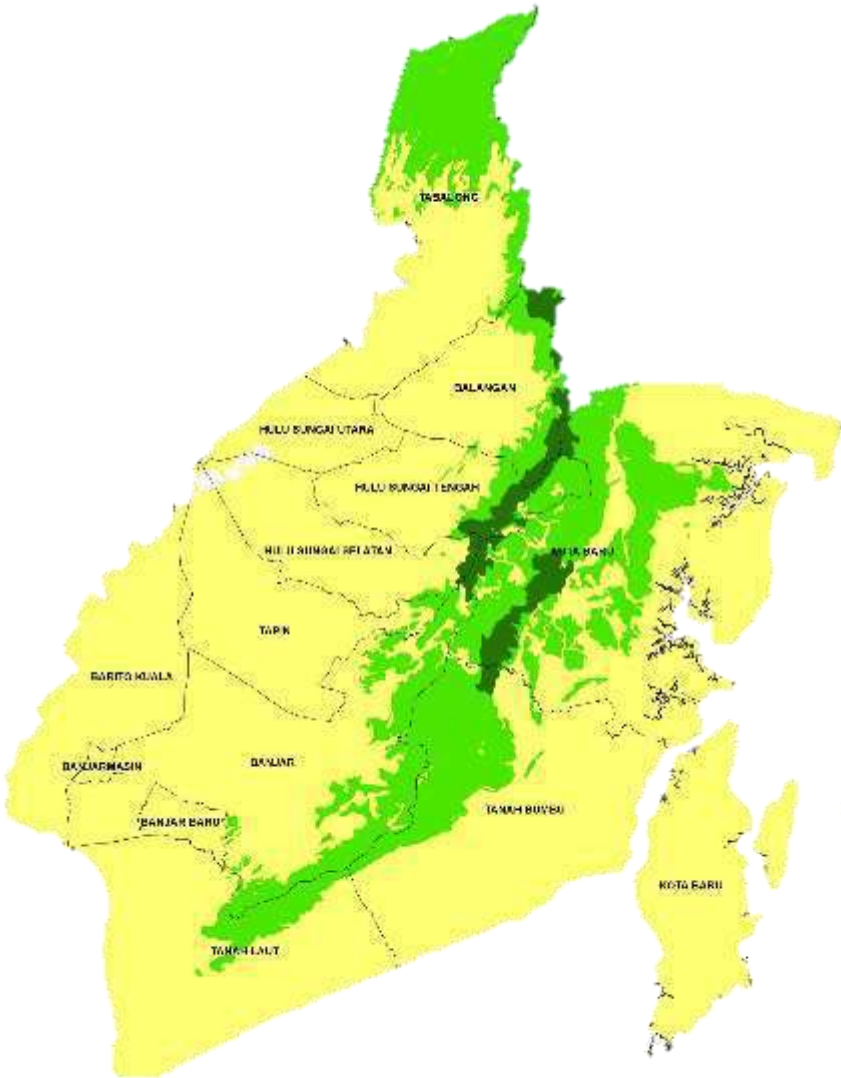


BANJIR

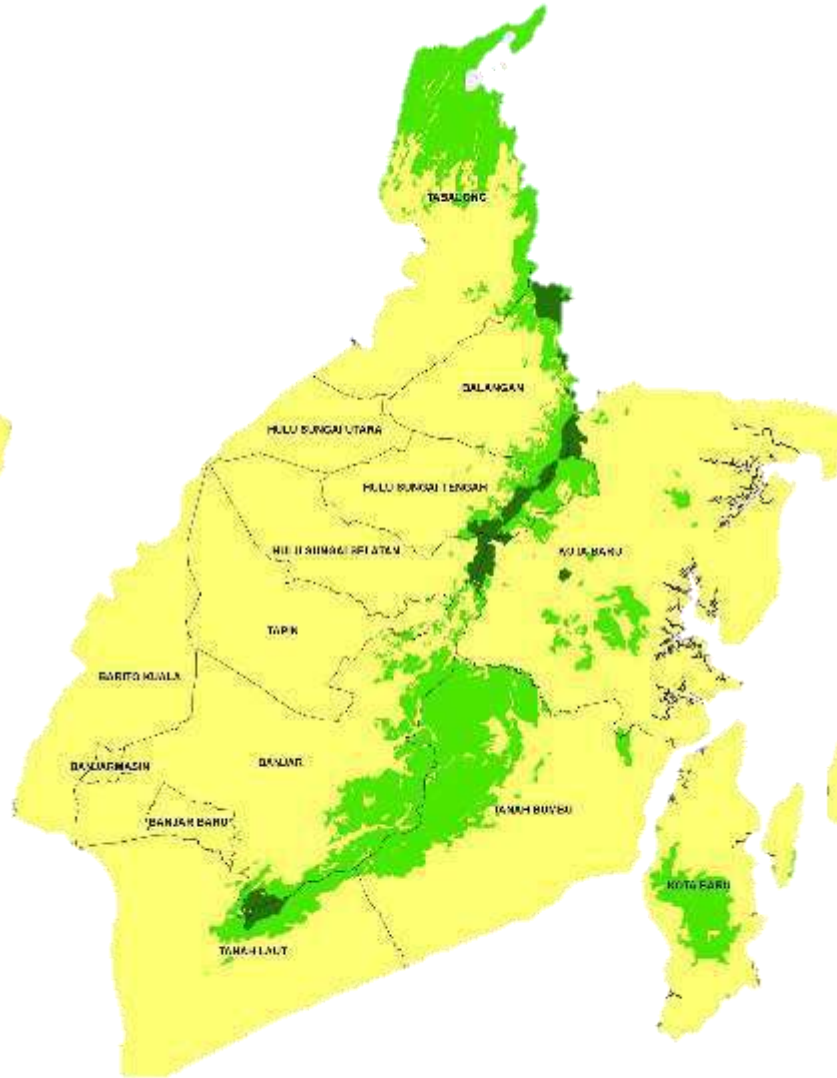
Siklus Industri Berbasis Lahan



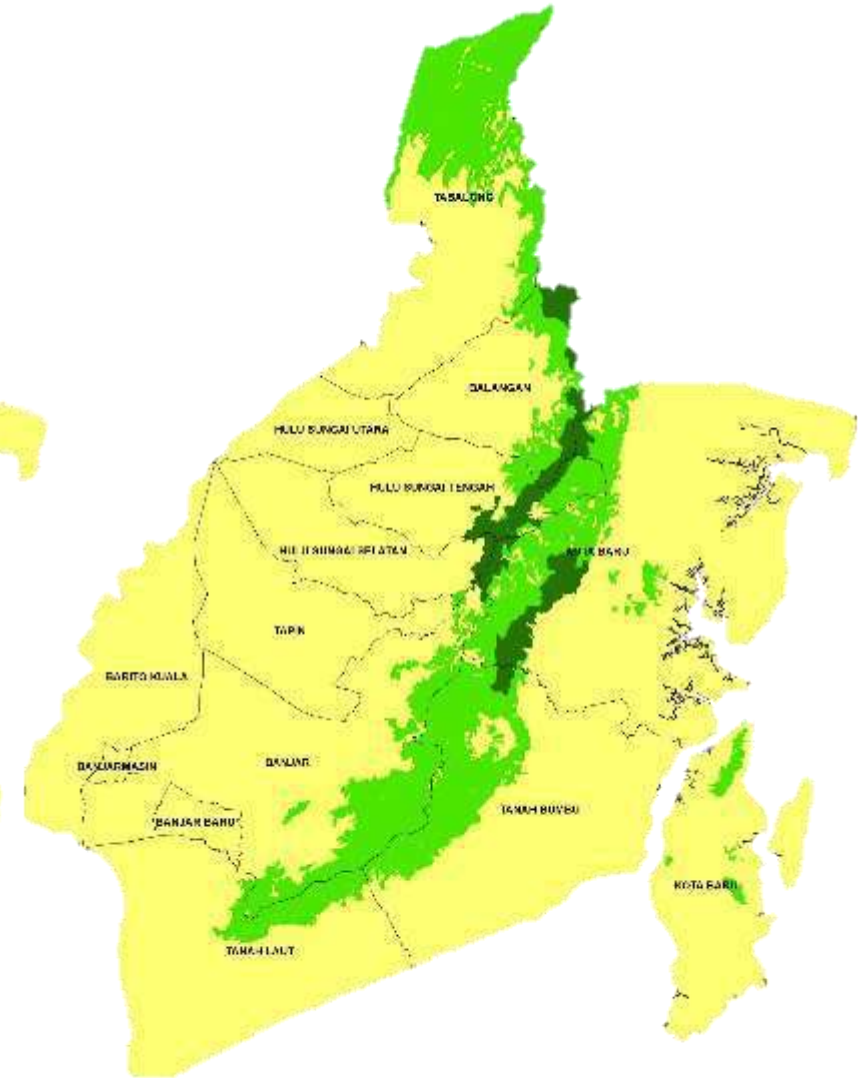
Berkurangnya Hutan berdasarkan Perubahan Tutupan Lahan



2009

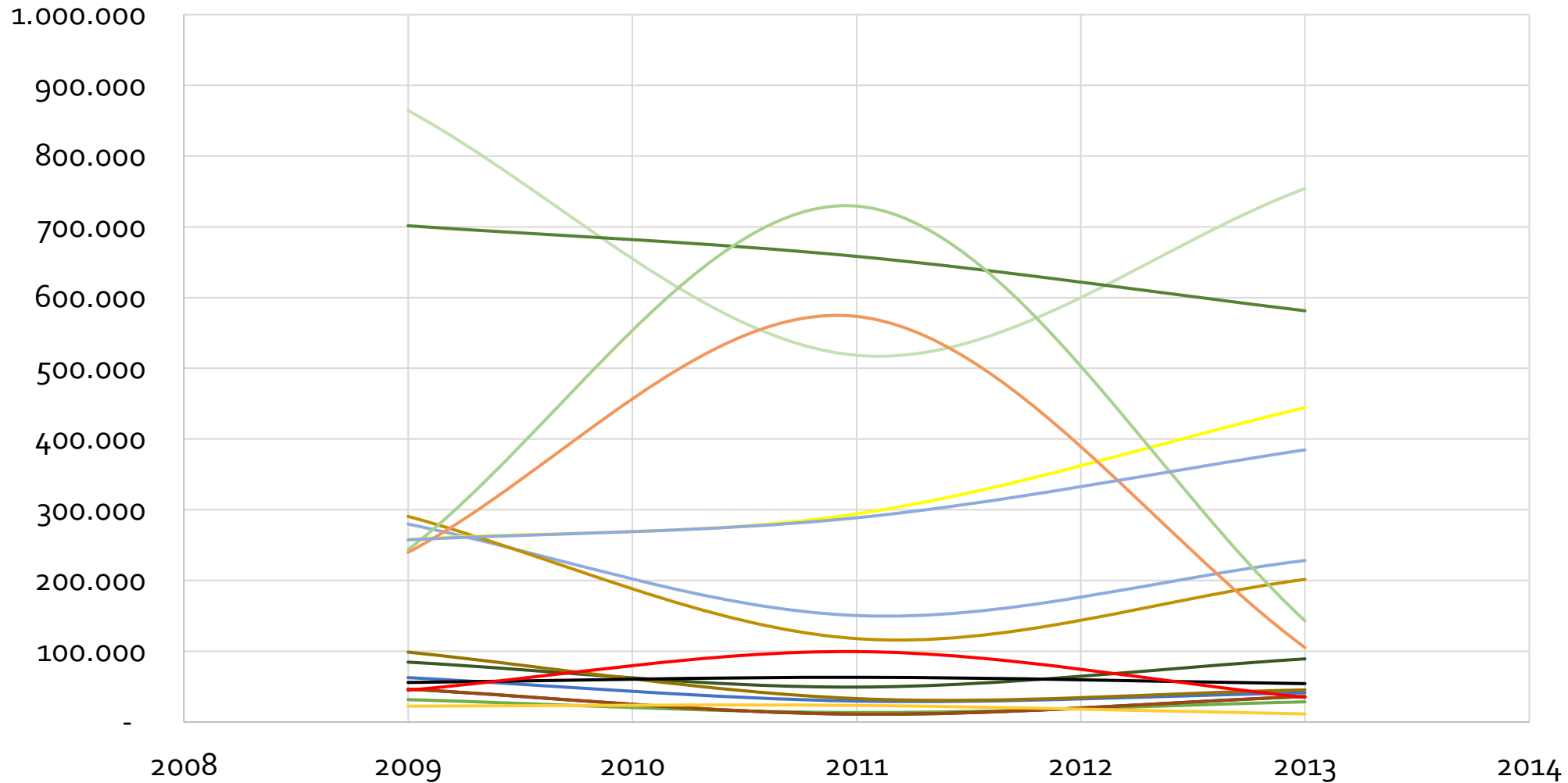


2011



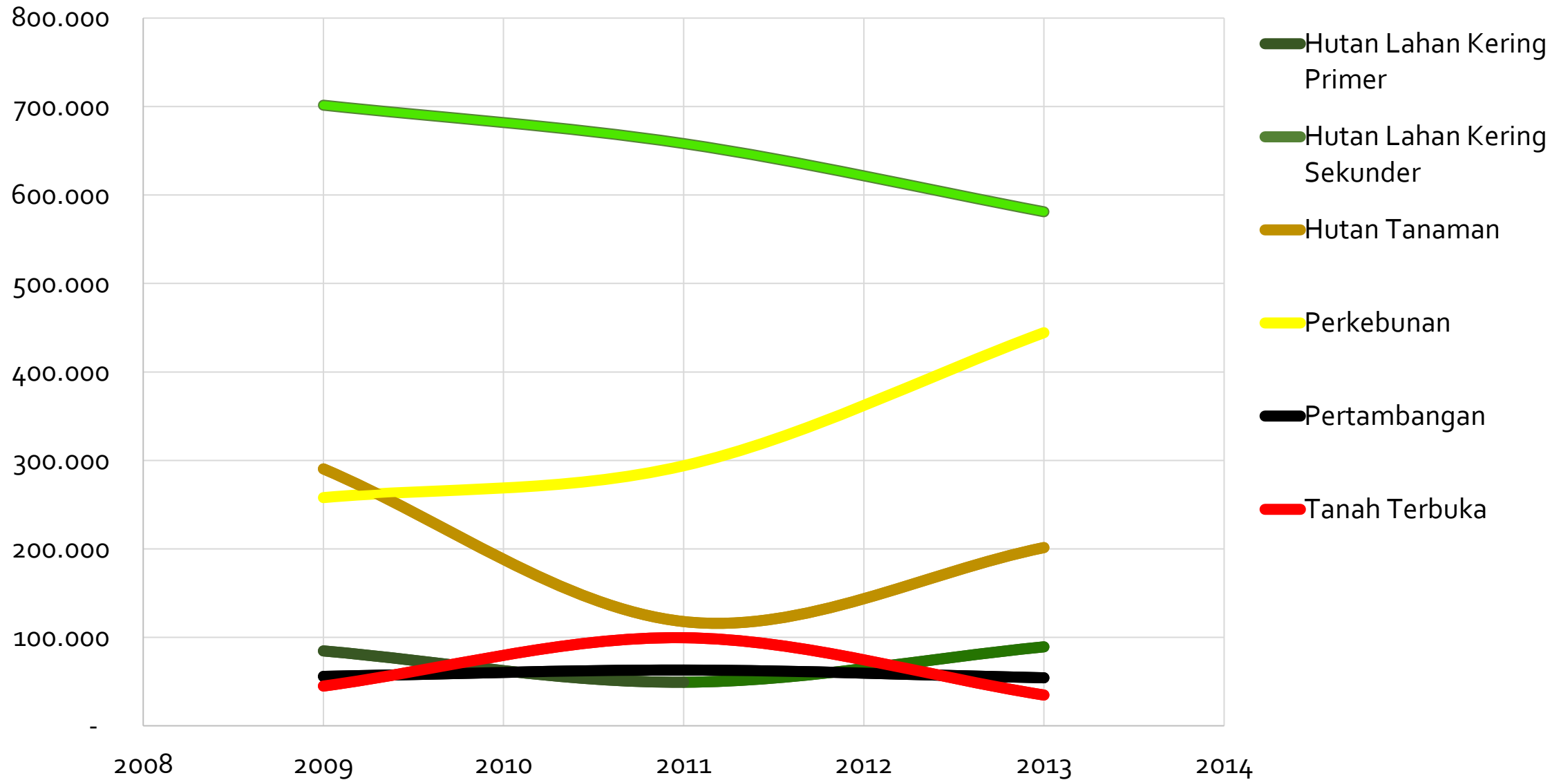
2013

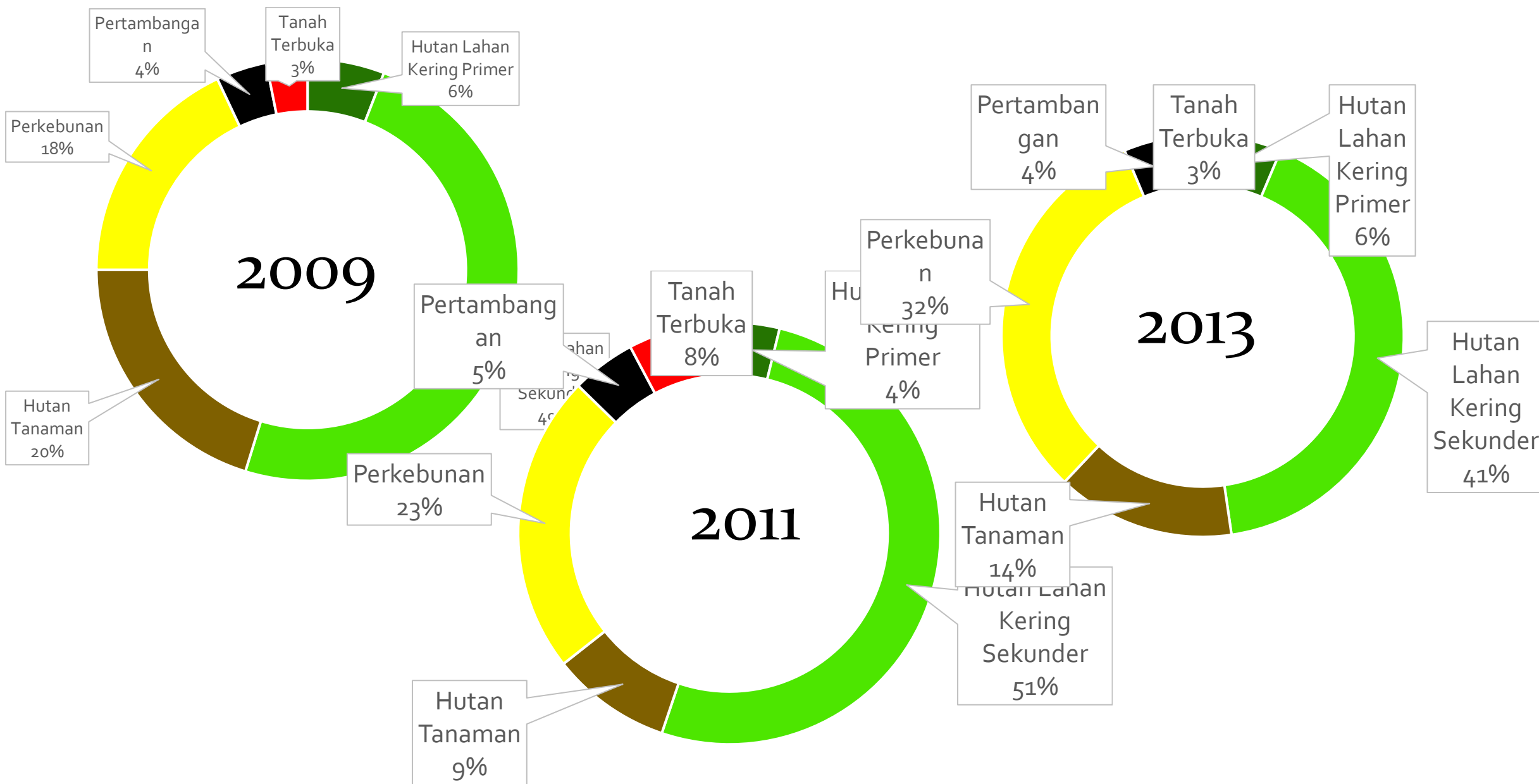
Perubahan tutupan lahan 2009 - 2013



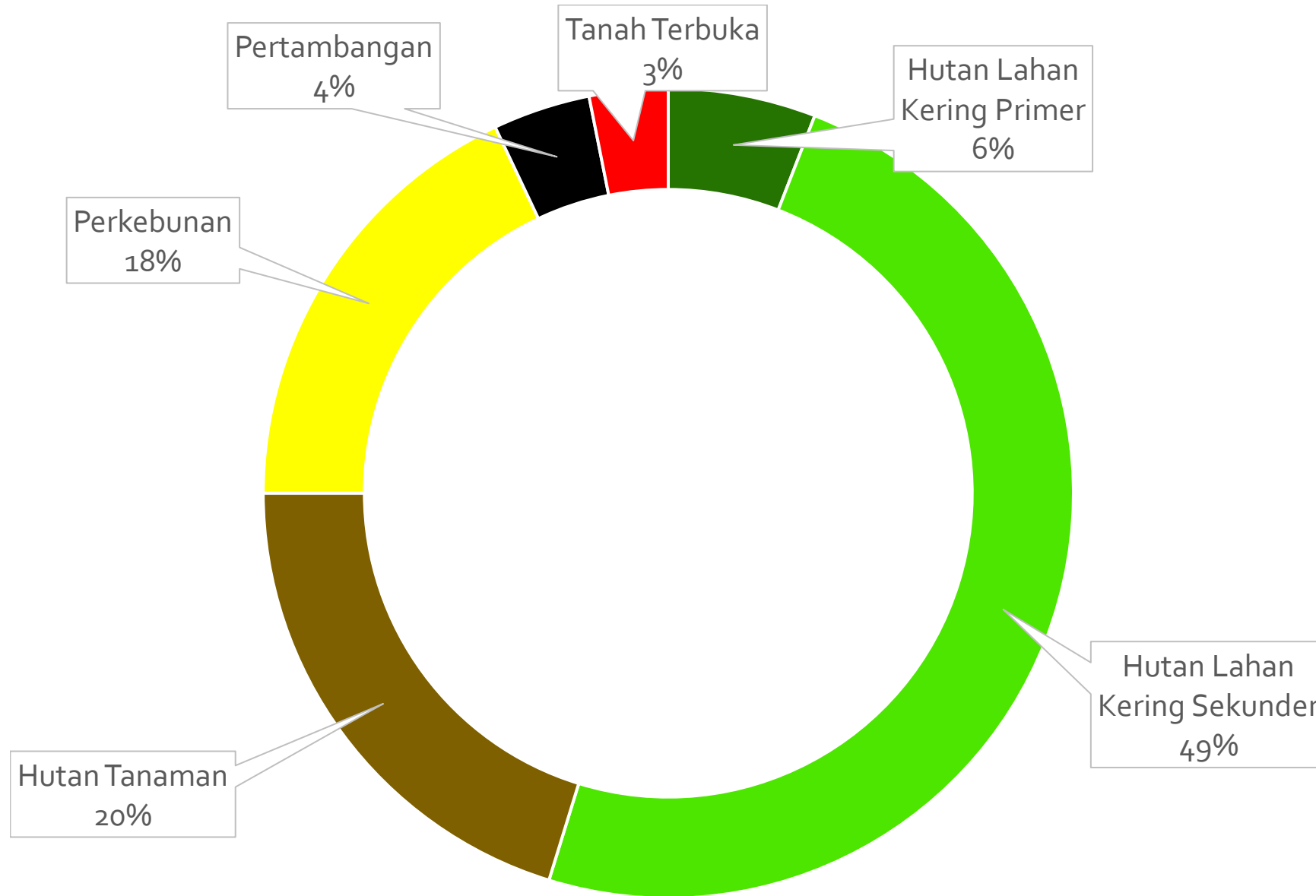
- Badan Air
- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Hutan Tanaman
- Belukar
- Hutan Mangrove Primer
- Pemukiman
- Belukar Rawa
- Hutan Mangrove Sekunder
- Perkebunan
- Hutan Lahan Kering Primer
- Hutan Rawa Sekunder
- Pertambangan

Berkurangnya hutan VS meningkatnya industri berbasis lahan

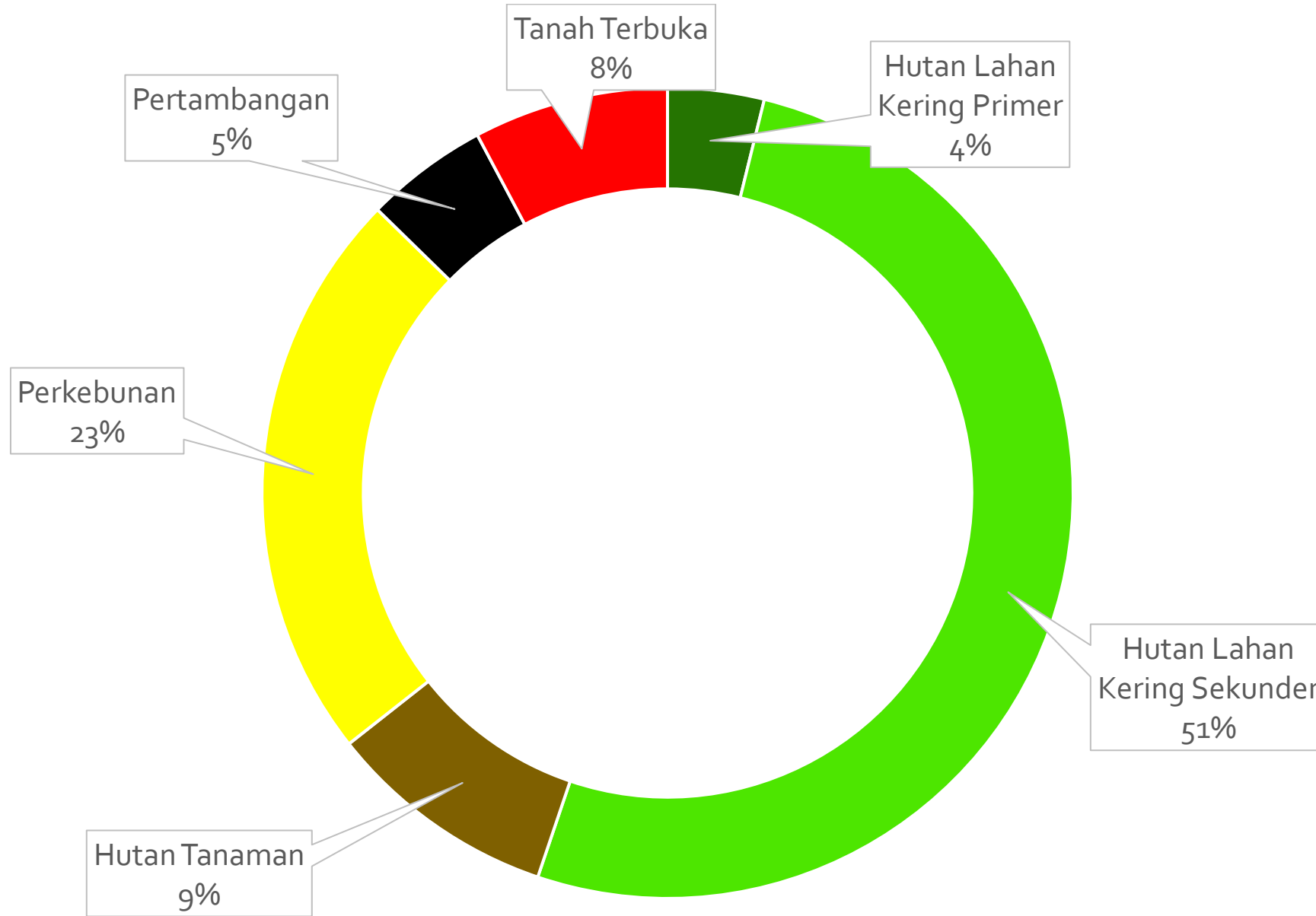




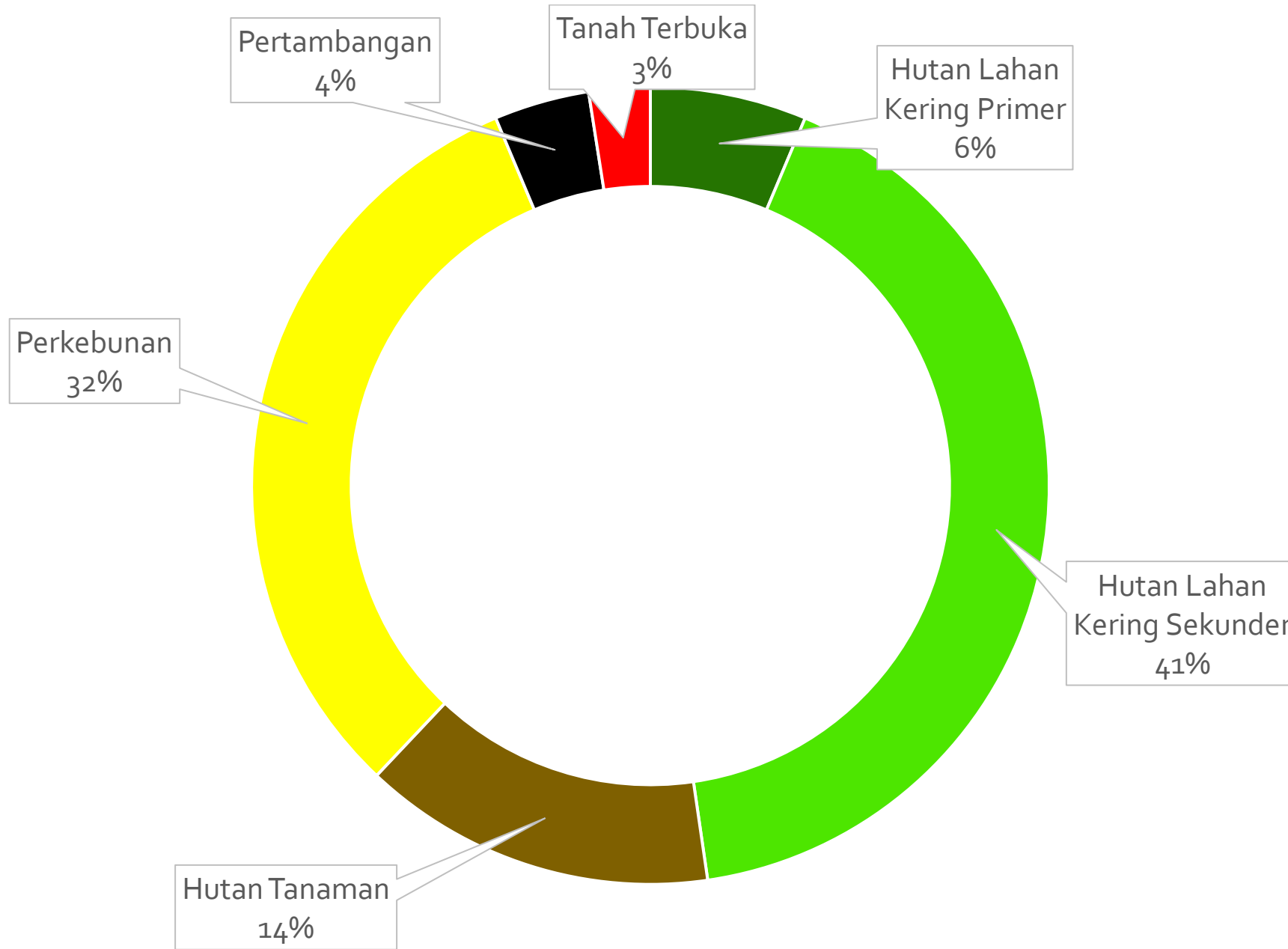
2009

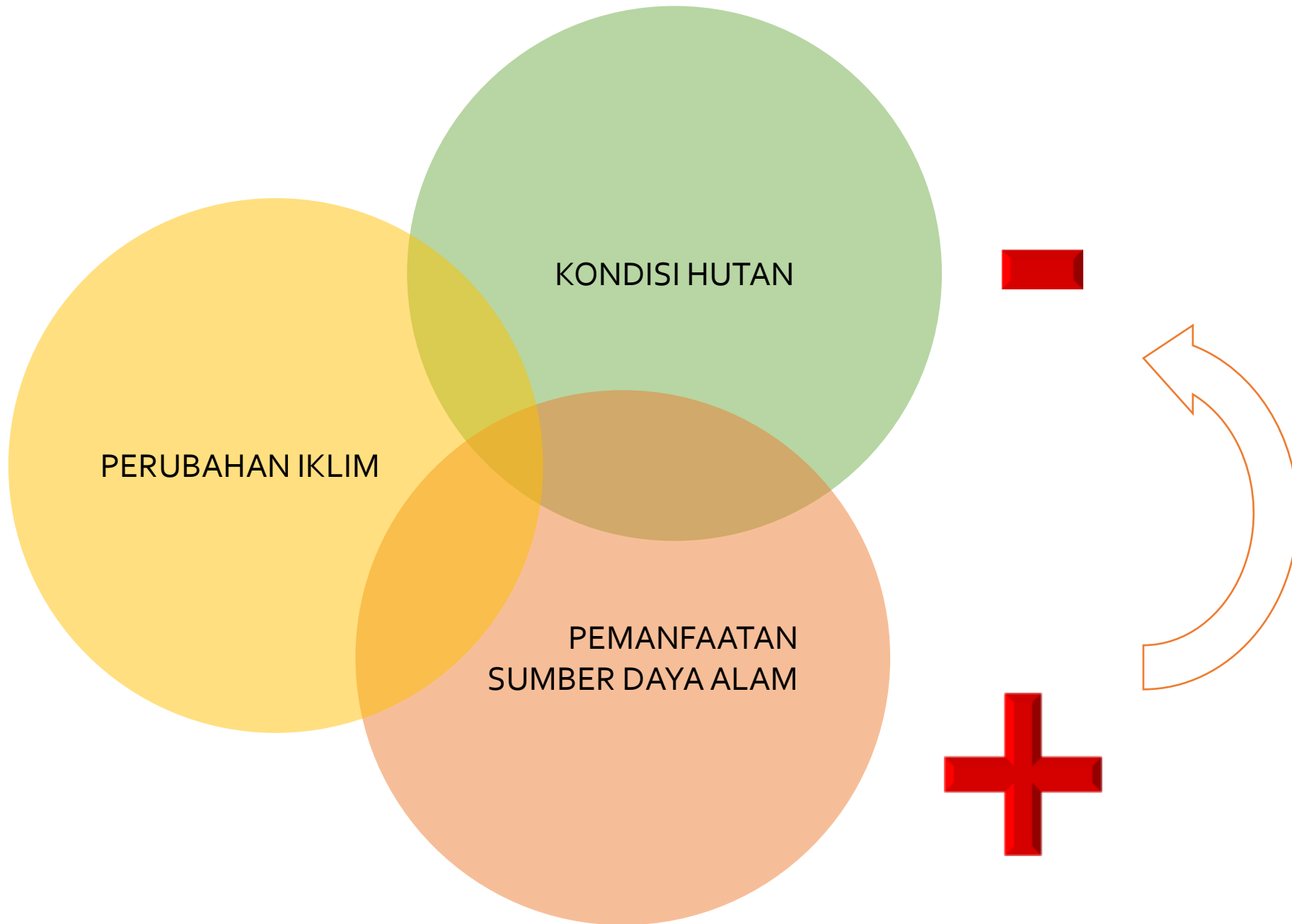


2011



2013





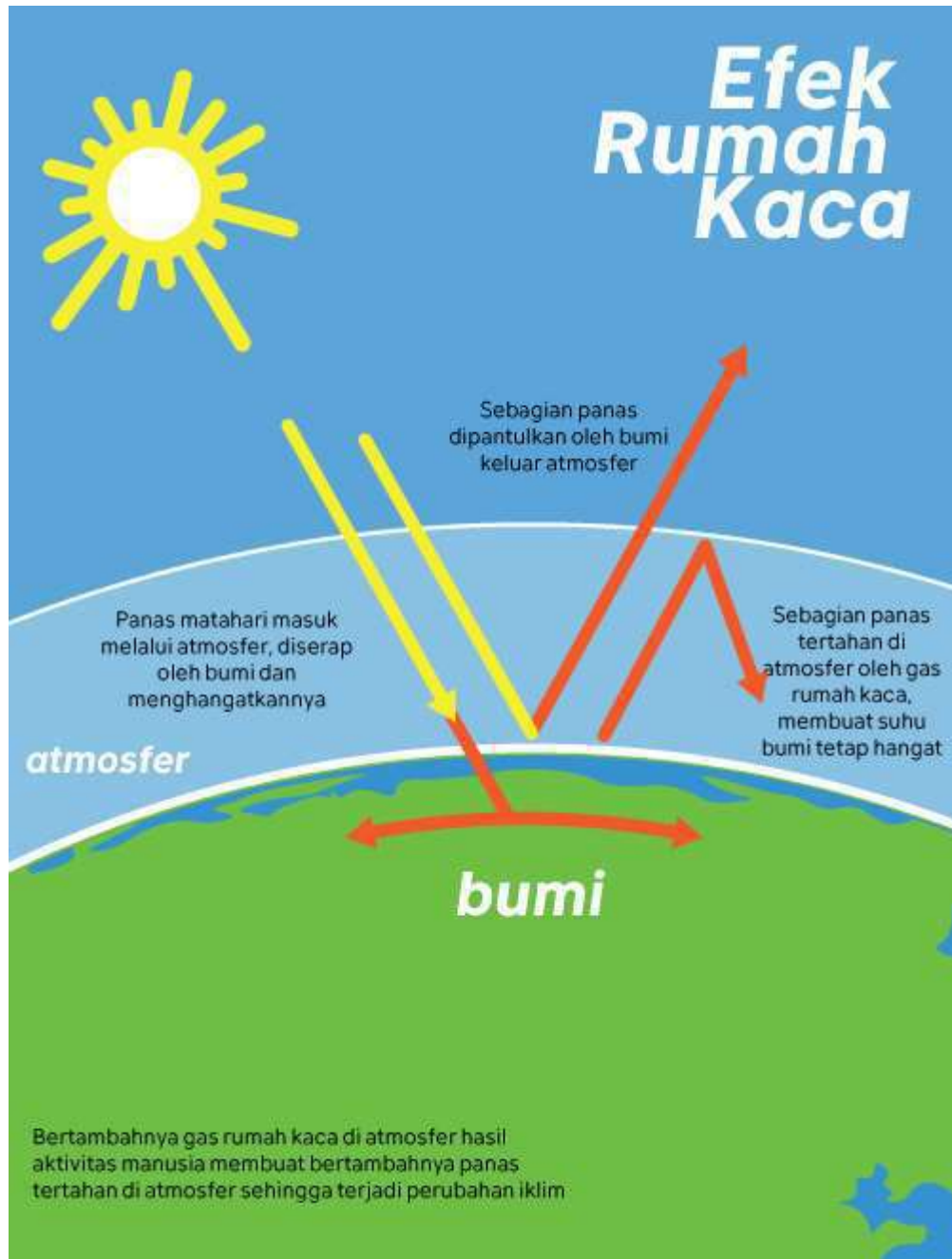
Kecenderungan Perubahan Iklim



HUJAN

Perubahan Pola

KEMARAU



Perubahan Iklim

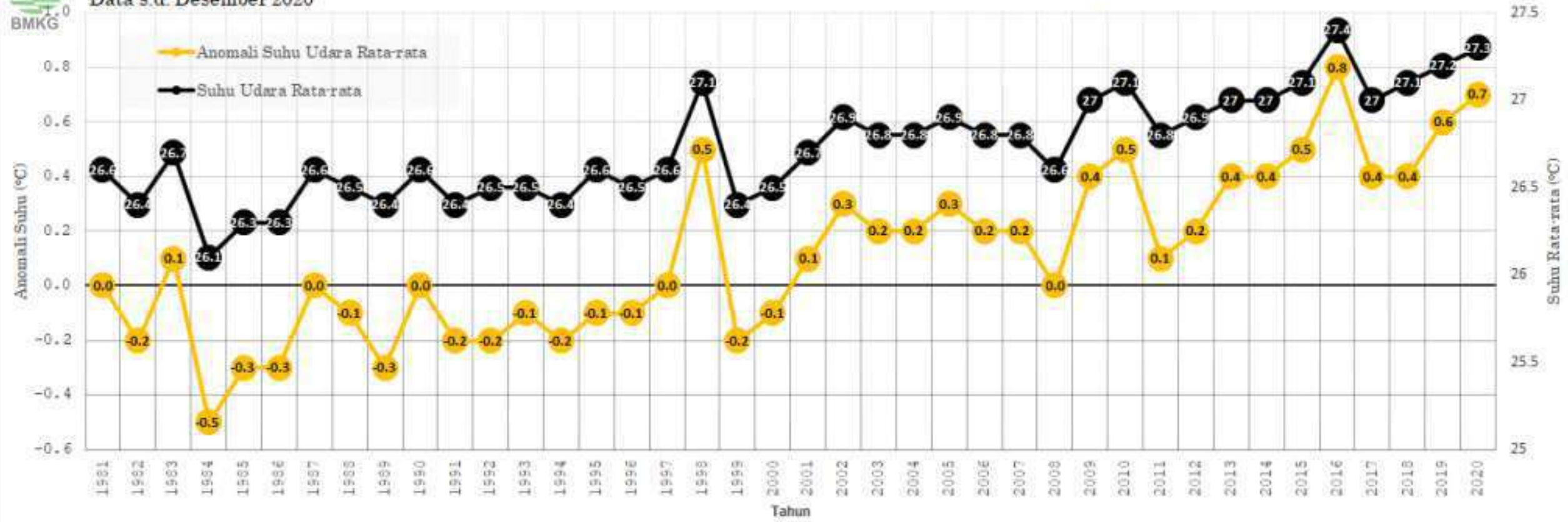
Perubahan iklim yang disebabkan baik secara langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia sehingga mengubah komposisi atmosfer global dan variabel iklim alami pada perioda waktu yang dapat diperbandingkan.

UNFCCC, PBB

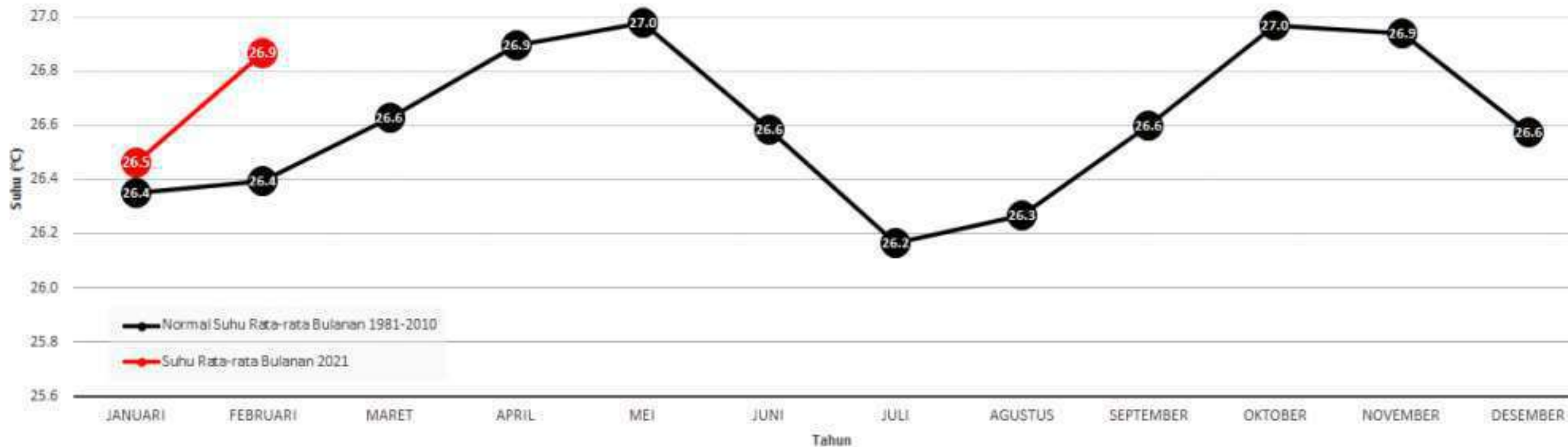


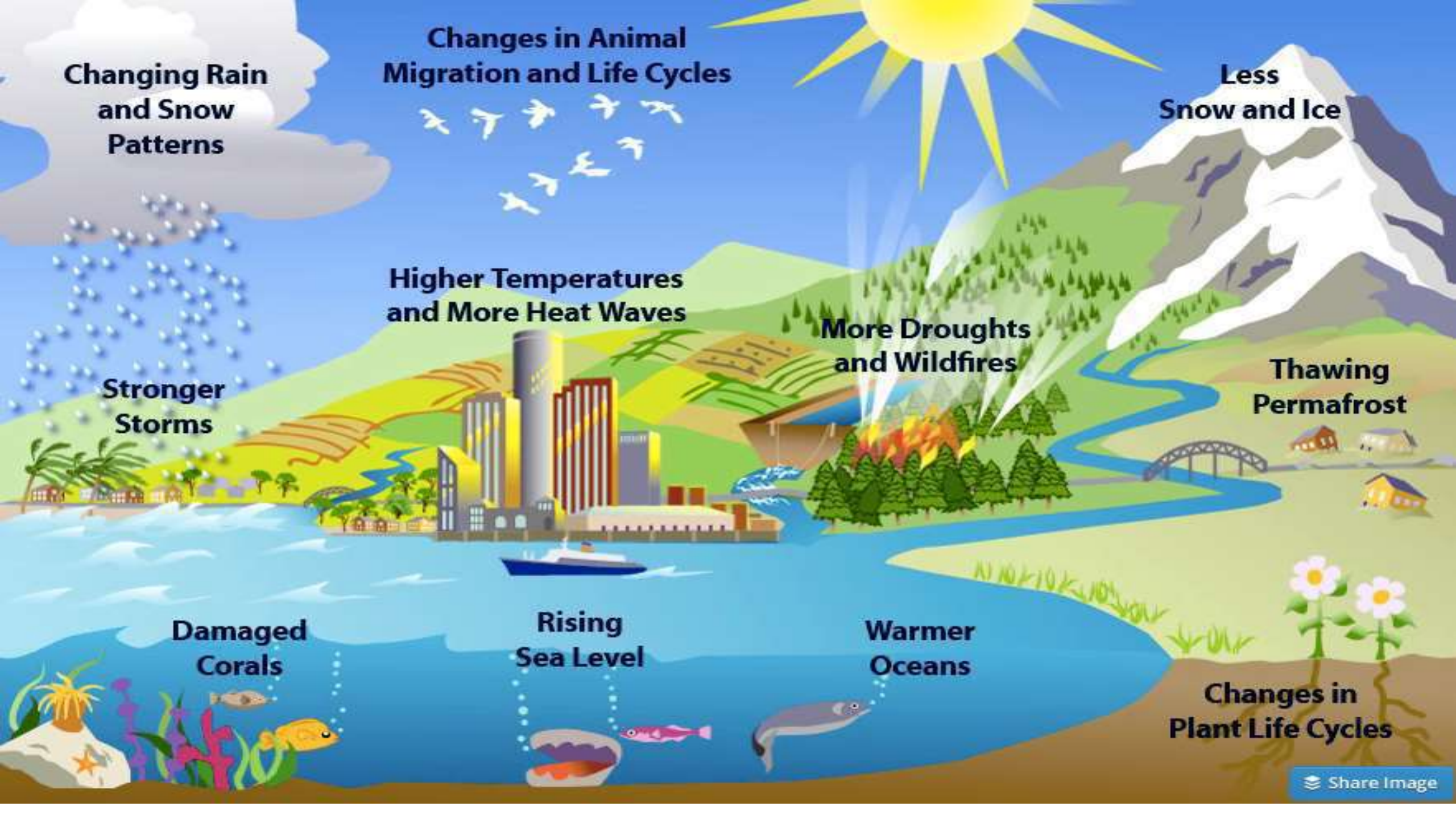
Anomali dan Suhu Udara Rata-rata Tahunan (91 Stasiun Pengamatan)

Data s.d. Desember 2020



Normal Suhu Rata-rata Bulanan 1981-2010 dan Suhu Rata-rata Bulanan Hingga Februari 2021





**Changing Rain
and Snow
Patterns**

**Changes in Animal
Migration and Life Cycles**

**Less
Snow and Ice**

**Higher Temperatures
and More Heat Waves**

**More Droughts
and Wildfires**

**Thawing
Permafrost**

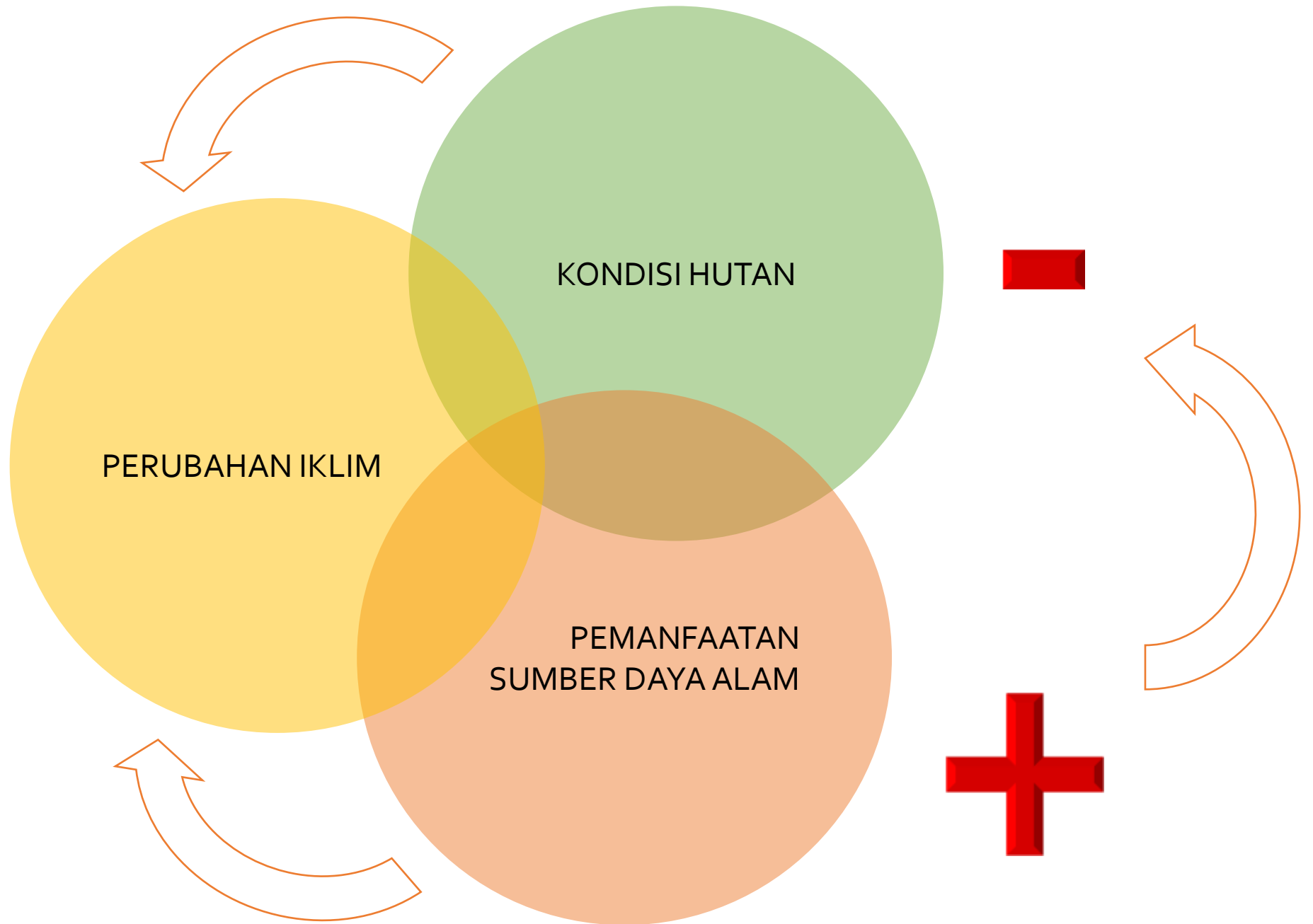
**Stronger
Storms**

**Damaged
Corals**

**Rising
Sea Level**

**Warmer
Oceans**

**Changes in
Plant Life Cycles**

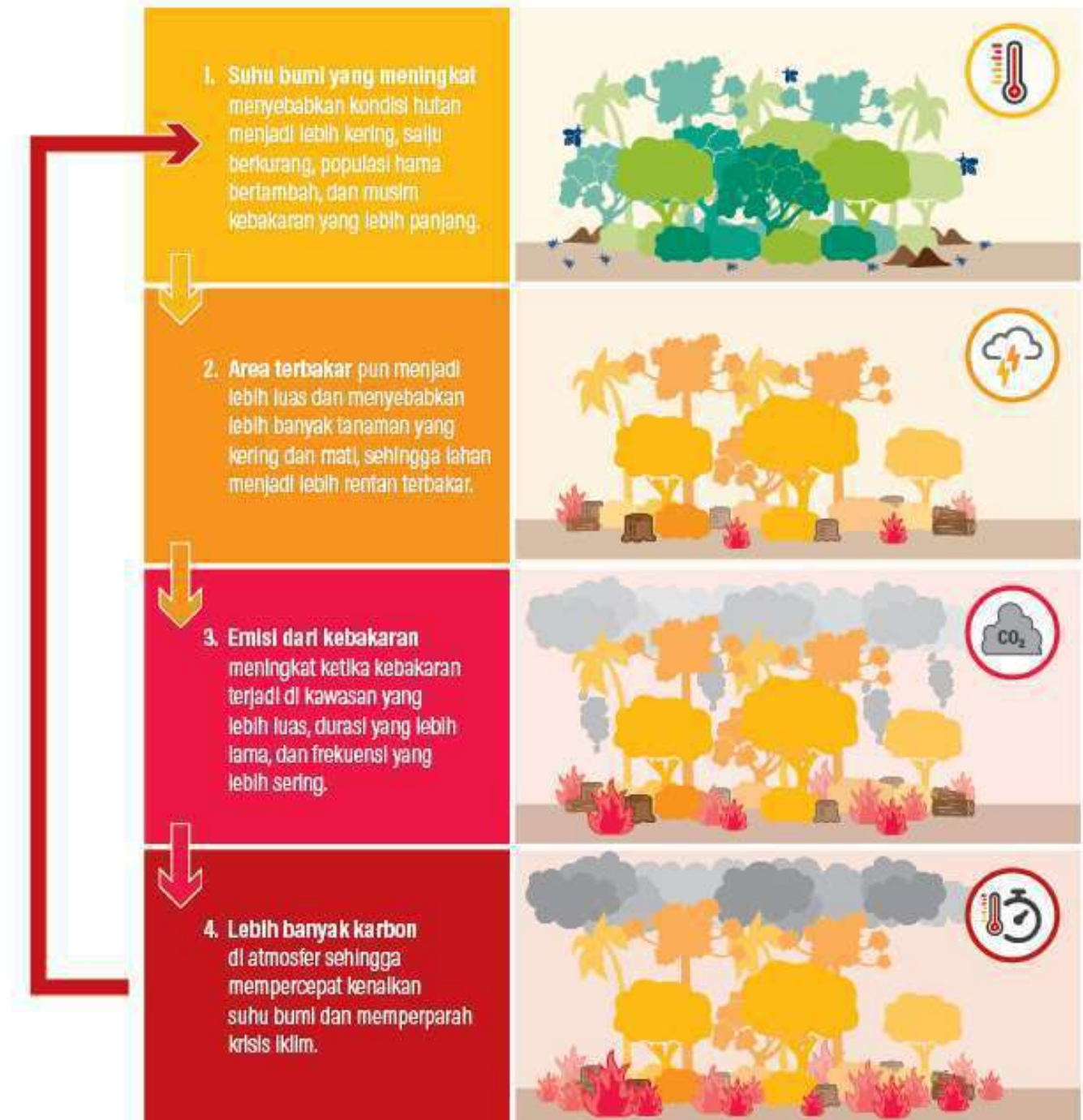


PERUBAHAN IKLIM

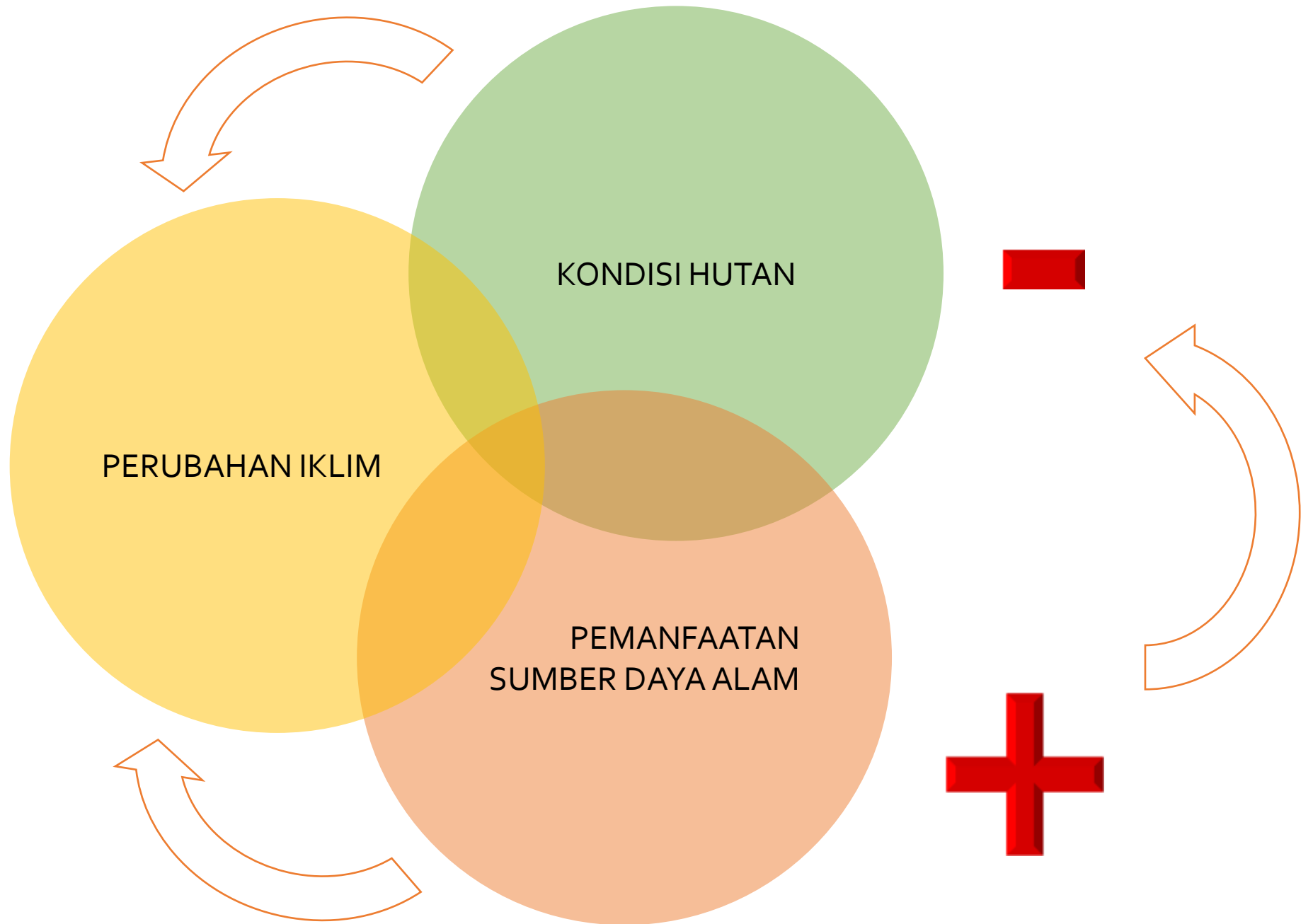
KONDISI HUTAN

PEMANFAATAN
SUMBER DAYA ALAM

Hubungan timbal balik antara kebakaran dan krisis iklim



Sumber: Global Forest Watch dan WRI



PERUBAHAN IKLIM

KONDISI HUTAN

PEMANFAATAN
SUMBER DAYA ALAM



Perubahan iklim: kesalahan patriarki



Bencana Ekologis

Memahami Bencana

DEFINISI 1:

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (UU 24/2007)

DEFINISI 2:

Bencana adalah persoalan kerentanan, dan terjadi ketika suatu ancaman bencana terjadi di komunitas rentan yang tidak memiliki kapasitas atau yang memiliki kapasitas rendah untuk mengatasi dampak negatif suatu bencana. Bencana merupakan produk dari lingkungan sosial, ekonomi dan politik Sumber : Annelis Eijkmen, 2006

ANCAMAN



RISIKO



KERENTANAN



KAPASITAS



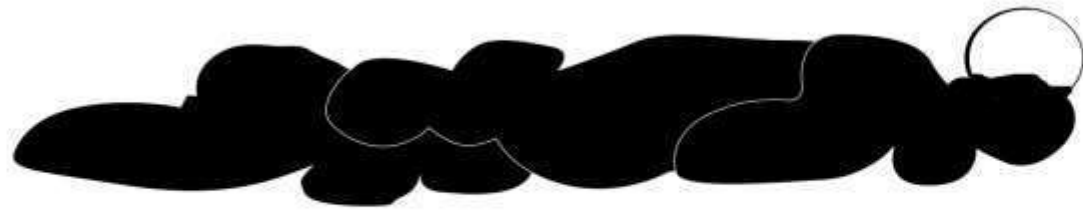
RISIKO =

ANCAMAN

×

KERENTANAN

KAPASITAS



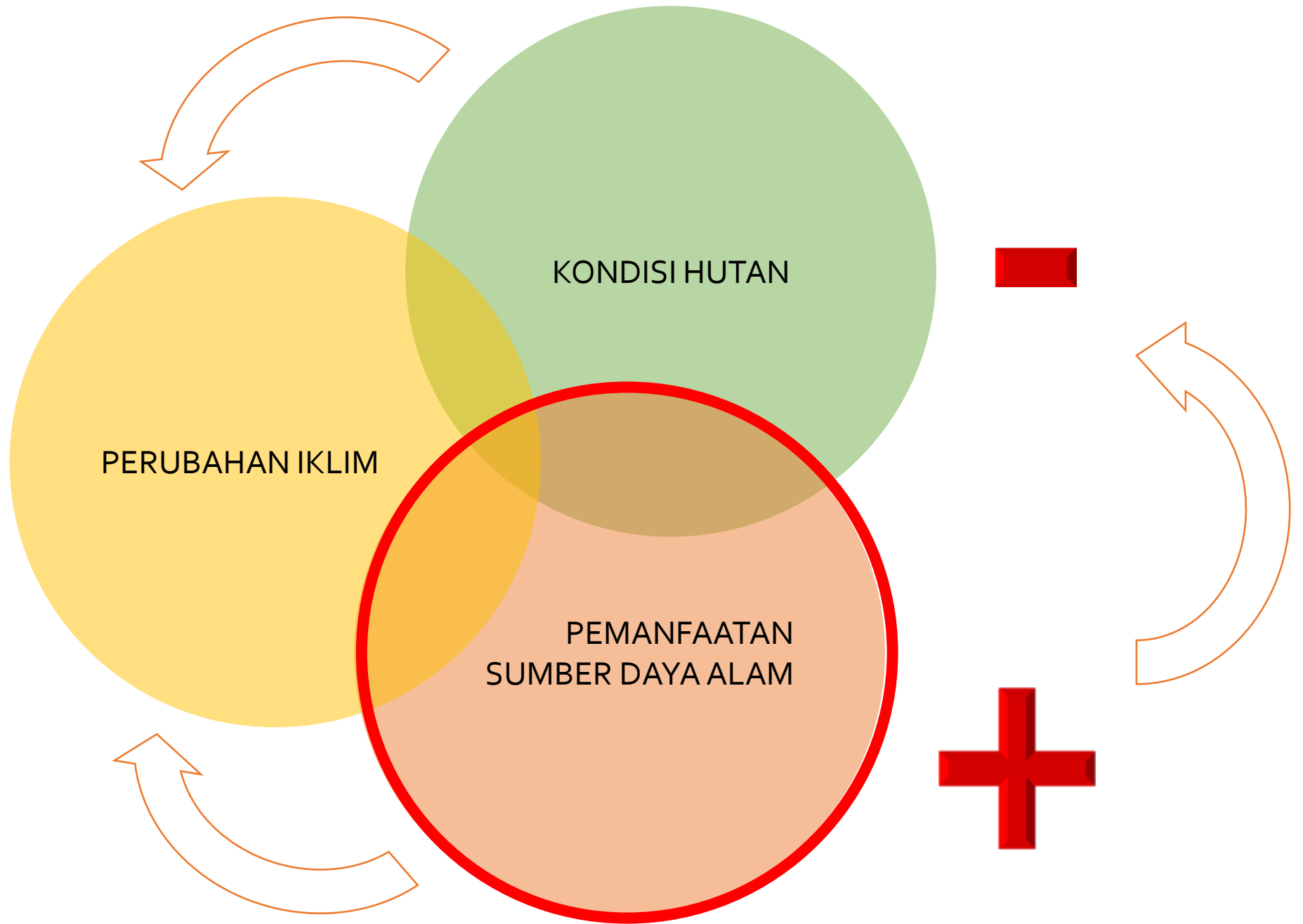
Bencana Ekologis

Bencana Ekologis sebagai “akumulasi krisis yang disebabkan oleh ketidakadilan dan gagalnya sistem pengurusan alam yang telah mengakibatkan hancurnya pranata kehidupan masyarakat.” Pada dasarnya bencana ekologis terjadi karena ulah manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)



Bencana Ekologis =
Ancaman lintas generasi dan lintas spesies



#SaveMeratus

Menyelamatkan Meratus Menyelamatkan Kehidupan

#SAVEMERATUS #ENDCOAL



#savemeratus